

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati dapat mencakup tanaman-tanaman yang memiliki manfaat bagi kesehatan manusia. Salah satu tanaman yang memiliki manfaat yang bagus untuk tubuh adalah tanaman sambiloto. Tanaman ini juga memiliki julukan dengan nama “*king of bitter*” atau raja pahit karena mengandung *lactone* yang terdiri dari deoksi andrografolid (Kompas.com, 2022). Tanaman sambiloto dianggap dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti meredakan flu, mencegah pertumbuhan sel kanker, mencegah diabetes, menurunkan demam, meringankan gejala radang sendi (Detik.com, 2023). Bahwa di era sekarang ini mulai banyak muncul penyakit kronis akibat *covid* sampai polusi seperti diabetes, penyakit jantung, penyakit paru, penyakit stroke dan berbagai penyakit kronis lainnya (Kemenkes, 2021).

Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) merupakan salah satu jenis tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional yang dapat tumbuh subur dan telah dibudidayakan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Di beberapa daerah di Indonesia, sambiloto dikenal dengan berbagai nama. Masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Timur menyebutnya dengan bidara, sambiroto, sandiloto, sadilata, takilo, paitan, dan sambiloto. Di Jawa Barat disebut dengan ki oray, takila, atau kipeurat. Berbagai studi telah dilakukan, yang sebagian besar untuk mengetahui komposisi, keamanan, khasiat, dan mekanisme kerja sambiloto. Di Indonesia, sambiloto dipasarkan baik dalam sediaan tunggal atau gabungan dengan bahan alami lain dalam bentuk tablet, yang masih tergolong sediaan jamu.

Masyarakat yang belum terkena penyakit diabetes dan ingin mengetahui tentang manfaat sambiloto dapat mengkonsumsi tanaman herbal sambiloto tersebut untuk menurunkan kadar gula darah dapat digunakan sebagai pengobatan yang telah dibuktikan secara ilmiah dan mengkonsumsi sambiloto sebagai obat alternatif untuk menyembuhkan diabetes dan kanker. Dalam tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculate*) terdapat kandungan zat aktif yaitu andrografolida. Kandungan zat tersebut dapat ditemui pada bagian batang dan daun yang memiliki sifat anti bakteri, anti virus dan anti radang. Dengan kandun zat kimia tersebut sambiloto dapat dimanfaatkan sebagai menjaga dan memelihara kesehatan tubuh. Berkat kandungan zat tersebut sambiloto dapat digunakan sebagai obat alami yang dapat meredakan gejala pilek dan peradangan, menurunkan demam, mencegah pertumbuhan sel kanker, menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah diabetes, menurunkan gula darah tinggi, mengatasi gejala radang amandel serta dapat memperkuat sistem imun.

Berdasarkan data dari *World Health Organisation (WHO)* tahun 2017, bahwa negara Indonesia merupakan urutan ke-4 terbesar dengan penderita penyakit diabetes sebanyak 8,6% dari total penduduk, sedangkan posisi di atasnya adalah India, China, dan Amerika serikat. Dimana penderita penyakit diabetes ini banyak terkena di masyarakat dikarenakan faktor mengurangi aktivitas fisik, seperti olahraga, dan bergerak serta pola hidup yang tidak bagus seperti makan banyak makanan manis, tidak menjaga pola makan, dan tidak mengurangi rokok. Kemudian banyak penderita terkena diabetes dapat didukung oleh data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 meningkat sebanyak 33,5 persen dibandingkan tahun 2013 yang hanya 26,1% masyarakat Indonesia yang mageran. Selanjutnya data kementerian dari Atlas *International Diabetes Forum (IDF)* edisi ke-10 tahun 2022, bahwa populasi diabetes dewasa di Indonesia berada pada usia 20-79 tahun sebanyak 19.465.100 orang. Dimana total populasi dewasa pada usia 20-79 tahun adalah 179.720.500 orang.

Generasi z merupakan agen perubahan dalam bidang kesehatan dan kebugaran. Mereka mengubah paradigma tradisional dan mendorong perubahan menuju kesehatan holistic, kesadaran akan pentingnya kebugaran dalam kehidupan sehari-hari. Generasi z telah menunjukkan minat yang kuat dalam mencapai keseimbangan hidup sehat. Mereka lebih cenderung memprioritaskan Kesehatan fisik dan mental daripada generasi sebelumnya. Mereka dinilai menerapkan konsep Kesehatan holistic dengan menggabungkan diet yang seimbang, olahraga teratur, dan manajemen stress. Berdasarkan survey yang telah dilakukan sebanyak 35.2% responden menjawab bahwa faktor kesehatan sangat penting bagi diri sendiri. Selain itu berdasarkan survey sebanyak 34.4% responden tidak mengetahui tentang manfaat dari tanaman sambiloto. Oleh sebab itu generasi z ingin mengetahui dari manfaat dan kandungan yang terdapat di dalam tanaman sambiloto.

Masyarakat yang belum mengetahui dari tanaman sambiloto ini membutuhkan suatu media informasi yang benar dan terpercaya tentang manfaat tanaman sambiloto (*Andrographis Paniculata*) sebagai tanaman obat keluarga. Karena penulis telah melakukan observasi langsung ke gedung toko buku Gramedia yang berada di daerah Bintaro dan BSD, tidak terdapat media informasi yang menjelaskan manfaat dari tanaman sambiloto yang baik dan bagus bagi penderita diabetes dan kanker. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan dan mengajukan solusi bahwa ketergantungan dan konsumsi obat kimia di masyarakat yang terkena penyakit diabetes dan kanker dapat disembuhkan dengan menggunakan obat herbal seperti sambiloto. Oleh sebab itu penulis memutuskan bahwa solusi terbaik dari penggunaan kembali obat herbal dari tanaman sambiloto untuk pengobatan dan penyembuhan penyakit diabetes dan kanker dan dapat mengurangi dari efek penggunaan obat kimia yang berbahaya bagi tubuh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Berdasarkan Hartono (2005), media informasi merupakan pengumpulan dan gabungan beberapa informasi yang telah disusun dan dikumpulkan menjadi

kesatuan media yang utuh dan satu. Dengan hadirnya media informasi dapat membuat seseorang menerima sebuah informasi yang jelas, benar dan dapat berguna bagi kehidupan yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam memfokuskan pembahasan tugas akhir, penulis memberikan batasan-batasan untuk mempermudah mengambil keputusan dan proses pencarian data. Berikut Batasan masalah yang ditentukan:

1. Bagaimana merancang *coffee table book* mengenai tanaman herbal sambiloto untuk anak muda ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis menentukan batasan masalah untuk lebih memfokuskan permasalahan menjadi lebih spesifik dengan batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Demografis:
 - a) Usia : 17-25 tahun
 - b) Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
 - c) SES : C-B
 - d) Pendidikan minimal: SMA-S1
- 2) Geografis:
 - a) Negara : Indonesia
 - b) Area : Jabodetabek
- 3) Psikografis :
 - a) Masyarakat yang peduli dan perhatian dengan kesehatan diri sendiri.
 - b) Masyarakat yang tertarik untuk mencoba tanaman herbal sebagai alternatif obat yang aman dibanding obat-obat kimia.
 - c) Masyarakat yang belum mengetahui mengenai bahaya dari obat kimia
 - d) Masyarakat yang ingin menambah pengetahuan tentang tanaman sambiloto.

- e) Masyarakat yang belum terkena diabetes dan ingin mengkonsumsi sambiloto

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis, maka tujuan dari perancangan ini adalah merancang media informasi mengenai manfaat sambiloto agar dapat lebih dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Dengan melalui perancangan coffee table book mengenai manfaat tanaman herbal sambiloto, penulis dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam merancang dengan menggunakan metode yang sudah didapatkan dari berbagai sumber serta menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Melalui tugas akhir ini, dalam perancangan coffee table book mengenai manfaat tanaman herbal sambiloto, penulis berharap agar masyarakat dapat lebih mengetahui tentang tanaman sambiloto, khasiat kegunaan, dan manfaatnya bagi kesehatan diri sendiri.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas

Melalui tugas akhir ini, dalam perancangan media informasi tersebut dapat menjadi sumber referensi, pembelajaran atau panduan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dalam Menyusun laporan atau karya ilmiah di masa yang akan datang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A